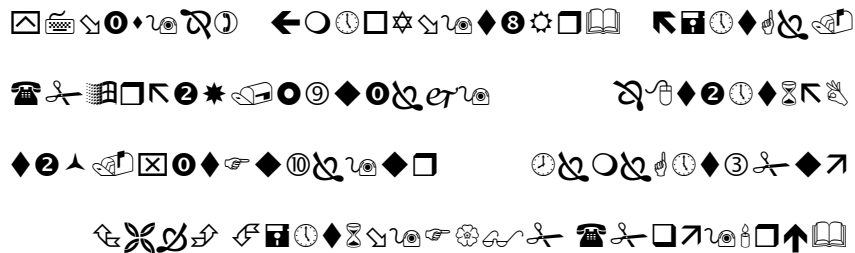


**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang Masalah**

Manusia merupakan makhluk paling sempurna yang diciptakan oleh Allah swt. diantara makhluk ciptaan Allah yang lain, salah satu kesempurnaan itu adalah diberikannya akal. Dalam pengertian Islam, akal merupakan daya berpikir yang terdapat dalam jiwa manusia, yaitu daya memperoleh pengetahuan dengan memperhatikan alam sekitar (karim, 2004). Beberapa ayat Al-quran mengandung anjuran, dorongan, bahkan perintah agar manusia banyak berpikir dan mempergunakan akalnyanya, di antaranya adalah firman Allah swt. dalam Q.S. as-Shad/38: 29.



Artinya : *“Ini adalah sebuah kitab yang Kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayatnya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai fikiran”*.

Ayat diatas menerangkan bahwa manusia diberikan akal agar dapat berpikir dalam membedakan antara yang salah dan yang benar, dapat

menentukan apa yang sebenarnya mereka inginkan dan yang mereka butuhkan. Kebutuhan-kebutuhan pokok yang wajib dipenuhi oleh manusia yaitu sandang, pangan, serta kesehatan dan pendidikan. Semua itu merupakan fitrah yang dimiliki manusia tanpa kecuali. Fitrah ini diberikan oleh Allah swt. sebagai potensi kehidupan yang memungkinkan manusia bertahan hidup (Yunus, 2009:41).

Salah satu cara manusia untuk bertahan hidup adalah dengan memenuhi kebutuhan hidup yaitu dengan bekerja. Bekerja adalah fitrah dan sekaligus merupakan salah satu identitas manusia, sehingga bekerja yang didasarkan pada prinsip-prinsip iman tauhid (Tasmara, 1992:2). Bukan saja menunjukkan fitrah seorang muslim, tetapi sekaligus meningkatkan martabatnya sebagai hamba Allah yang mengelola seluruh alam sebagai bentuk dari cara dirinya mensyukuri kenikmatan dari Allah swt. sebagaimana yang tertera dalam Q.S. al-Baqarah/02:29.

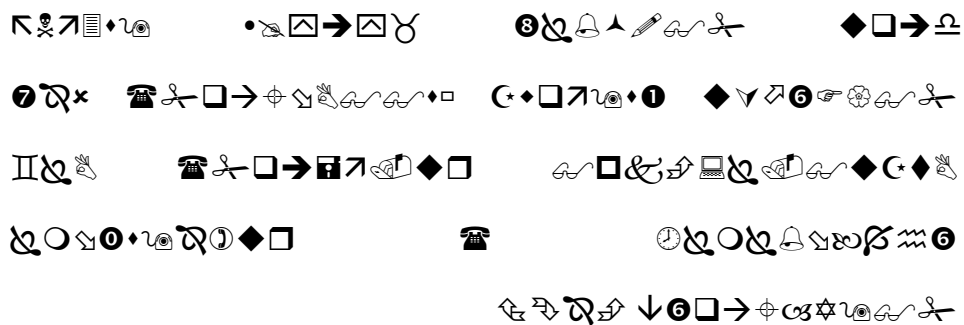


Artinya : *“Dia-lah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan Dia berkehendak (menciptakan) langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. dan Dia Maha mengetahui segala sesuatu”.*

Memahami ayat Alquran di atas penulis memahami bahwa Allah memberikan kemudahan bagi manusia untuk mencari rezeki dalam rangka pemenuhan segala keperluan hidup. Bekerja merupakan perintah dari Allah yang dikerjakan baik sendiri atau bersama orang lain, untuk memproduksi suatu komoditi atau memberikan jasa (Qardawi, 1995:51). Islam membukakan pintu kerja bagi setiap muslim agar ia dapat memilih pekerjaan yang sesuai kemampuan, pengalaman, dan pilihannya.

Seiring perkembangan zaman yang sangat pesat dan semakin modern mendorong berbagai macam perubahan sistem, baik secara langsung maupun tidak langsung, seperti sistem perdagangan, cara bertransaksi dan sistem pemasaran. Dahulu jika kita ingin membeli produk tersebut, antara pembeli dan penjual haruslah bertatap muka hingga terjadinya suatu kesepakatan antara pihak penjual dan pembeli atau yang disebut transaksi.

Sebagaimana firman Allah swt. Q.S. al-Mulk/ 67:15.



Artinya : *“Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, Maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezki-Nya. dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan”.*

Ayat Al-Qur'an di atas dapat dipahami bahwa Allah memberikan kemudahan bagi manusia untuk mencari rezeki dalam rangka pemenuhan segala keperluan hidup. Salah satunya dengan menggunakan *internet*. Dari mulai perusahaan-perusahaan skala besar hingga *online shop* kecil pun memanfaatkan *internet* untuk *branding* produk, pemasaran, penjualan produk atau fungsi bisnis lainnya.

Bisnis *online* merupakan sebuah konsep perdagangan baru. Sebelumnya kita mengenal konsep perdagangan secara langsung dengan mempertukarkan barang dan jasa dalam skala lokal atau internasional.

Teknologi informasi internet telah memperluas jangkauan komunikasi yang dilakukan manusia, sehingga perkembangannya tidak hanya di perkotaan besar saja, akan tetapi sampai merambah ke pelosok-pelosok desa. Internet merupakan hubungan komunikasi yang langsung, bebas tanpa hambatan dan tidak mengenal batas wilayah, dapat berlangsung kapan saja (Saydam, 2005:359).

Bisnis *online* adalah bisnis yang dilakukan secara *online* dengan memajang barang dagangan di internet, menggunakan media internet dan layanan komunikasi jarak jauh. Berbagai prosesnya melibatkan sebagian besar layanan internet (Sulinta, 2015:3).

Allah berfirman dalam Q.S. an-Nisā'/4: 29.





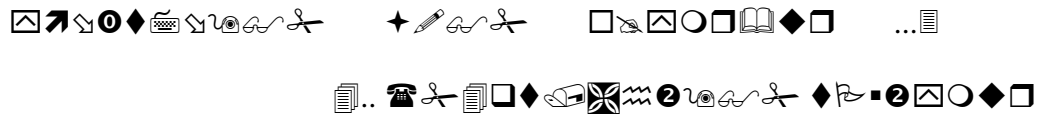
Artinya : *“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu”*.

Tafsir dari ayat diatas menjelaskan pada dasarnya segala jual beli yang tergolong dalam larangan rasulullah saw pasti haram untuk dilakukan. Sementara segala bentuk jual beli yang berbeda dengannya, kami nilai hukumnya mubah dan kami golongkan sebagai jual beli yang dalam kitabullah dinyatakan mubah (Al-Farran, 2007:118).

Setiap pebisnis harus bertanggungjawab atas usaha dan pekerjaan yang dipilihnya tersebut. Kita dibolehkan untuk melakukan transaksi terhadap harta orang lain dengan jalan perdagangan atas dasar saling ridha, suka sama suka (Ariyadi, 2018:7). Dalam Islam bekerja di bidang bisnis adalah pekerjaan mulia, karena bisnis berfungsi antaranya boleh memenuhi keperluan anggota masyarakat akan barang dan jasa untuk memelihara kepentingan hidup dan

kehidupan orang awam. Namun dalam menjalankannya, setiap pebisnis wajib bersifat amanah (dapat dipercaya) dalam bisnisnya (Muhaimin, 2011:46).

Jual beli adalah menukar barang dengan barang atau barang dengan uang yang dilakukan dengan jalan melepaskan hak milik dari yang satu kepada yang lain atas dasar saling merelakan (Abdullah, 2011:65). Allah berfirman dalam Q.S. al-Baqarah/2: 275.



Artinya : ...*Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba..*

Adapun rukun jual beli ada tiga, yaitu akad (Ijab Qabul), orang-orang yang berakad (penjual dan pembeli), dan *ma'kud alaih* (objek akad) (Suhendi, 2010:70).

Saat ini teknologi telah memudahkan segala aktivitas keseharian kita. Kita hidup pada era digital, era internet, era *online* segala sesuatu serba *online*. Tak terkecuali di dunia bisnis.

Proses-proses bisnis yang dulu masih statis kini sudah dapat dikerjakan secara dinamis atau *mobile*. Transaksi jual beli tidak lagi mengharuskan pertemuan langsung atau tatap muka antar penjual dan pembeli. Transaksi bisnis dapat dilakukan *full online* mulai dari pemilihan barang, pemesanan, hingga pembayaran barang. Tentunya hal tersebut sangat memudahkan kita

dalam bertransaksi jual beli, sebab kita tidak harus datang ke toko untuk membeli sesuatu. Cukup duduk manis di rumah sambil bersantai kita dapat berbelanja dengan menggunakan *Handphone* (Supriyanti, 2017:5).

Salah satu usaha *online shop* adalah Aya's Bakery, sebuah toko kue olahan rumahan dan di buat secara mandiri berbasis di Gambut, Kalimantan selatan. Aya's Bakery menyajikan berbagai macam kue lezat dengan citarasa homemade yang autentik.

Lokasi Aya's Bakery yang terletak di Gambut bertepatan dengan pinggir jalan raya memudahkan pembeli untuk menemukan denah lokasi rumahnya. Konsumen yang datang tidak hanya dari daerah Gambut saja tetapi juga banyak dari Banjarmasin dan Banjarbaru, karena bisa dijadikan hadiah ulang tahun, acara maupun di makan biasa. Omset penjualan meningkat pada masa liburan, hari-hari perayaan ulang tahun, ataupun saat perayaan kelahiran anak.

Harga jual kue beragam mulai dari Rp 15.000 sampai dengan Rp 25.000 tergantung dari besar kecil dan rumitnya permintaan kue.

Namun, seiring berkembangnya zaman dan semakin naiknya harga-harga, menyebabkan susah dalam menentukan harga dan memasarkannya. Disamping banyaknya persaingan dalam usaha baik yang sejenis maupun sesama usaha *online*.

Semakin maraknya internet di era sekarang menyebabkan banyaknya juga pelaku usaha sejenis yang mengandalkan *online shop*. Sehingga

menyebabkan persaingan dan naik turunnya penjualan.

Pelaku usaha harus memberikan inovasi yang baru lagi agar produknya tidak tertinggal oleh zaman. Selain itu juga, demi terus meningkatkan pemasaran dan penjualan demi mencari pelanggan dibutuhkan pula usaha yang banyak demi mendapatkan pelanggan baru.

Dalam pemaparan diatas maka dalam kesempatan ini saya tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai **Dampak Penggunaan *Online Shop* terhadap Kesejahteraan Pelaku Usaha *Home Made Aya's Bakery Gambut***

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana gambaran usaha online shop Aya's Bakery Gambut ?
2. Bagaimana dampak penggunaan *online shop* Aya's Bakery terhadap tingkat kesejahteraan pelaku usaha Aya's bakery Gambut ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui gambaran usaha *online shop* Aya's bakery Gambut.
2. Untuk mengetahui dampak penggunaan *online shop* terhadap tingkat kesejahteraan pelaku usaha Aya's Bakery Gambut.



#### **D. Kegunaan Penelitian**

Dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik untuk kepentingan teoritis maupun kepentingan terapan. Kedua manfaat tersebut dijelaskan sebagai berikut :

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca dan masyarakat umum. Serta dapat menambah wawasan serta mengembangkan disiplin ilmu ekonomi syariah.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Praktisi**

Diharapkan dapat memberikan wawasan bagi calon pemilik usaha bagaimana potensi pengembangan usaha online shop berbasis homemade.

###### **b. Bagi Akademik**

Sebagai sumbangsih pembendaharaan referensi di UIN Antasari Banjarmasin khususnya mengenai usaha online shop berbasis homemade..

###### **c. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan penelitian sejenis dan dapat digunakan sebagai pengembangan penelitian lebih lanjut.

## **E. Definisi Operasional**

Untuk memperjelas judul di atas dan mempermudah dalam memahaminya, maka peneliti perlu mengemukakan definisi operasioanalnya sebagai berikut :

### **1. Dampak Penggunaan**

Definisi dampak adalah akibat, imbas atau pengaruh yang terjadi (baik itu negative atau positif) dari sebuah tindakan yang dilakukan oleh satu/sekelompok orang yang melakukan kegiatan tertentu.

Sedangkan penggunaan diartikan sebagai proses, cara perbuatan memakai sesuatu, pemakaian. Penggunaan sebagai aktifitas memakai sesuatu atau membeli sesuatu berupa barang dan jasa.

Makna Dampak Penggunaan yang penulis maksud adalah akibat, imbas atau pengaruh yang terjadi (baik itu negative atau positif) dari sebuah tindakan yang dilakukan oleh satu/sekelompok orang yang melakukan kegiatan tertentu sebagai aktifitas memakai sesuatu atau membeli sesuatu berupa barang dan jasa. Sehingga mendapatkan hasil dari suatu penggunaan dengan tercapainya tujuan pada suatu titik tertentu. Dimana saat suatu usaha atau proses telah sampai pada titik tersebut maka akan timbul perasaan puas atas pencapaian yang telah diharapkan.

## 2. Online Shop

*Online Shop* atau dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah Toko Online merupakan sarana untuk menawarkan barang dan jasa melalui internet sehingga pengunjung online dapat melihat barang- barang di toko online. Konsumen bisa melihat barang- barang berupa gambar atau foto- foto atau bahkan video (Sari, 2008).

Makna *Online shop* atau toko *online* yang penulis maksud adalah sistem belanja Aya's Bakery *online* yang mana pembeli dapat menanyakan harga atau pertanyaan apapun terkait produk kepada penjual secara langsung, dapat melalui media sosial berupa *Instagram* atau *Whatsapp* (Marco, 2018)

Batasan masalah *online shop* yang penulis uji sebatas *online shop* atau toko *online* skala kecil, individu atau *home made* yang dimiliki dan dioperasikan oleh individu atau bisnis kecil.

## 3. Kesejahteraan

Kesejahteraan adalah suatu kondisi dimana terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri agar dapat menjalankan fungsi sosialnya (Kadeni & Srijani, 2020). Maksud kesejahteraan disini adalah apakah pelaku usaha homemade yaitu Aya's Bakery di Gambut.

## **F. Penelitian Terdahulu**

Untuk menghindari kesalahpahaman dan memperjelas permasalahan yang penulis angkat, maka diperlukan penelitian terdahulu untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian yang telah ada. Berikut penelitian sejenis yang telah diteliti, yaitu :

1. Agus Mahrib (1401151450), dari Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, yang berjudul “Peranan Usaha Ikan Asin sebagai Penopang Perekonomian Masyarakat Desa Wirittasi”. Penelitian ini menghasilkan temuan, bahwa dalam meningkatkan pendapatan ekonomi nelayan, karyawan, pengusaha yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar untuk kebutuhan sehari-hari, kebutuhan anak, dan membantu masyarakat yang kurang mampu melalui pembayaran zakat, infaq, sedekah, dan wakaf di Desa Wirittasi dan sekitarnya. Serta berkontribusi dalam membuka lapangan pekerjaan agar dapat mengurangi penangguran dan kemiskinan di Desa Wirittasi dan sekitarnya. Persamaan dari penelitian ini dengan penulis adalah sama-sama membahas tentang usaha dan pendapatan yang didapatkan selama melakukan suatu usaha. Perbedaan penelitian ini dan peneliti adalah penelitian ini membahas tentang peranan usaha ikan asin yang bertempat di Desa Wiritasi. Sedangkan penulis membahas tentang pengaruh keuntungan *online shop* di Gambut.

2. Fauzan Hafiz (1101150145), dari Jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin, yang berjudul “Sumber Permodalan Pengrajin Batu Permata di Kecamatan Martapura Timur”. Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa, sumber permodalan pengrajin batu permata di Kecamatan Martapura Timur adalah dari modal sendiri, dari modal bank, dan dari modal saudara. Factor yang mempengaruhi sumber permodalan dari pengrajin batu permata ada beberapa kendala yaitu : harga penggosokan ditentukan pelanggan, tidak yakin bisa membayar angsuran perbulan, dan jaminan yang terlalu besar. Persamaan dari penelitian ini dengan penulis adalah sama-sama membahas tentang suatu usaha yang dilakukan. Perbedaan penelitian ini dan peneliti adalah penelitian ini membahas tentang sumber permodalan yang dilakukan di Kecamatan Martapura Timur. Sedangkan penulis membahas tentang pengaruh keuntungan *online shop* di Gambut.
3. Achmad Ridhani (1601151463), dari Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, yang berjudul “ Potensi Pengembangan Usaha Roti Hambar di Desa Rantau Keminting Kecamatan Labuan Amas Selatan”. Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa, potensi pengembangan usaha roti hambar mengalami peningkatan dalam memproduksi roti hambar

juga mengalami peningkatan penjualan dari tahun ketahun dikarenakan masyarakat semakin mengenal produk roti hambar Adapun factor penghambat usaha roti hambar yaitu : fator cuaca, bahan baku, dan pemasaran. Persamaan dari penelitian ini dengan penulis adalah sama-sama membahas tentang usaha yang dilakukan demi memenui kebutuhan hidup. Perbedaan penelitian ini dan peneliti adalah penelitian ini membahas tentang Usaha Roti Hambar di Desa Rantau Keminting Kecamatan Labuan Amas Selatan. Sedangkan peneliti membahas tentang pengaruh keuntungan *online shop* di Gambut.

4. Muhammad Dailami, dari Jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin, yang berjudul “Usaha Industri Kreatif di Desa Panggung Kecamatan Haruyan”. Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa, usaha industri kreatif di Desa Panggung Kecamatan Haruyan mengalami penurunan diakibatkan oleh kalah bersaing dengan industri yang lebih modern, walaupun mengalami penurunan penjual tetap bisa memenuhi kehidupan sehari-harinya. Mereka menambah penghasilan dengan mencari profesi lain seperti bertani, pekerja bangunan, ataupun menjual bahan sembako. Strategi yang mereka lakukan untuk menarik pelanggan adalah dengan menjaga kualitas dari kerajinan yang mereka buat. Persamaan dari penelitian ini dengan penulis adalah sama-sama membahas tentang usaha yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Perbedaan

penelitian ini dan peneliti adalah penelitian ini membahas tentang industri kreatif di desa panggung kecamatan Haruyan. Sedangkan penulis membahas tentang usaha *online shop* Aya's Bakery Gambut.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Agar mempermudah pemahaman dalam pembahasan ini, maka penelitian ini disusun dalam lima bab dengan masing-masing bab memiliki persoalan yang berbeda. Akan tetapi, memiliki keterkaitan satu sama lain, sehingga membuat penulisan ini terstruktur. Kemudian, penulis akan merincikan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I adalah Pendahuluan. Pada bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan

Bab II merupakan landasan teori. Pada bab ini disajikan informasi mengenai beberapa teori yang berkaitan dengan bahasan penelitian ini, yakni teori tentang keuntungan, teori *online shop* dan teori kesejahteraan.

Bab III adalah metode penelitian. Pada bab ini disajikan informasi secara deskriptif tentang bagaimana penelitian dilaksanakan, variabel penelitian dan metode analisis.

Bab IV merupakan penyajian data dan analisis. Pada bab ini disajikan hasil penelitian yang telah dilakukan.

Bab V merupakan penutup. Dalam bab ini mengungkapkan kesimpulan dan saran atas dasar penelitian.